

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian penting saat manusia saat ini, karena dengan pendidikan dan ilmu yang membedakan antara manusia dengan hewan yang memiliki perbedaan kemampuan berpikir.²

Pendidikan merupakan proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan untuk memenuhi tujuan hidup secara lebih baik, maka dari itu pendidikan mampu mencetak peserta didik dalam berperilaku melalui lembaga pendidikan. Dengan berkembang globalisasi yang sangat pesat saat ini menimbulkan perilaku yang belum sesuai dengan norma yang ada. Pendidikan yang sesuai dengan kondisi saat ini yaitu pendidikan karakter yang bertujuan agar generasi muda mampu berperilaku akhlakul karimah untuk negara dan agama.

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah suatu perilaku, tetapi bagaimana menerapkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti menerapkan sifat nabi, sehingga siswa memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan hal-hal yang baik dimanapun berada.

² Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bi Khaldn, *Muqadimmah Khaldun*, ter. Matsuri Irham, Malik Supar, dan Abidun Zuhri, *Mukaddimah*, (Jakarta Pustaka Al-Kautsar, 2001)hal 792.

Pendidikan merupakan kelompok dari aktivitas masyarakat supaya menanamkan nilai-nilai dan norma-norma bagi generasi baru. Sehingga ada kesinambungan dari nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku daalam suatu masyarakat dalam mendidik, manusia menghayati adanya tujuan-tujuan pendidikan.³

Dalam hal ini sesuai dengan adanya penjelasan dari penerapan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nasional No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

Usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dimana peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaa, pengendalian diri, kepribadian, akhal mulia yang diperlukana dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Dalam hal ini menurut Agus Wibowo pendidikan karakter merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga akan menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter yang telah menjadi cita-cita bersama.⁴ Oleh karena itu penerapan pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah diterapkan terhadap anak sejak dini dari lingkungan akan mencerminkan karakter mereka di masa yang akan datang.

Pendidikan karakter berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman akhlak islam.

³ Septiani,Skripsi,*Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas II di MI Al-Jauhrotun Naqiyah Bandar Lampung*, 2019, Bandar Lampung.

⁴ Fadillah dkk, *Pendiidkan Karkter* (Bojonegoro : CV.Angrapana Media,2021), hal 1

Abu Humairah ra. Meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang berakhlak mulia. (HR. Abu Dawu, Tarmidzi dan Ahmad)

Dari hadist diatas dijelaskan bahwa diantara hal yang paling mulia sesudah iman dan ibadah kepada Allah adalah Akhlakul Karimah.⁵

Oleh karena itu menerapkan pendidikan karakter untuk membentuk akhlak dalam dunia pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting, pendidikan harus mampu membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia berilmu pengetahuan dan bertanggung jawab.

Anak pada usia dasar/ ibtdaiyah memiliki motivasi yang kuat dengan teman sebaya dan kelompok, diusia inik anak-anak mudah terpengaruh oleh teman-temanya bahwa, mereka memiliki pemikirin untuk tampil beda agar mendapatkan perhatian orang lain. Yang akan berdampak negative terhadap anak yang cukup besar.

Dengan urain di atas maka dapat diketahui bahwa pendidikan karakter sangat penting diterapkan pada anak usia dasar/ ibtdaiyah agar kelas siswa terbiasa berperilaku mulia.

MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung salah satu lembaga pendidikan yang berciri khusus islami yang terletak disatu desa, tepatnya desa Betak kecamatan Kalidawir KabupatenTulunggaung. Dalam fasilitas sarana

⁵ Patemoh dkk Pateemoh Baka, *Skripsi, Upaya Pembentukan Ahlakul Karimah Peserta Didik Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 02 Purwokerto*. 2017

dan prasana madrasah dan pengelolaan serta pengembangan pendidikan cukup baik. Yang mana didalamnya terdapat segudang prestasi yang memiliki serta visi dan misi dalam menunjukkan madrasah yang kedepannya berilmu, berprestasi dan berakhlakul karimah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat baik, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian secara lanjut yang difokuskan pada bentuk penerapan pendidikan karakter. sehingga penulis mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa Di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan karakter shidiq untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?
2. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan karakter amanah untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?
3. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan karakter fatonah untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?
4. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan karakter tabligh untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?

C. Tujuan

1. Untuk mendiskripsikan penerapan pendidikan karakter shidiq untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan Penerapan pendidikan karakter amanah untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung
3. Untuk mendiskripsikan Penerapan pendidikan karakter fatonah untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.
4. Untuk mendiskripsikan Penerapan pendidikan karakter tabligh untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

D. Kegunaan atau manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian dapat menjadi landasan dalam penerapan pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. Selain itu menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan Indonesia.

Manfaat praktis bagi :

1. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar madrasah memiliki ciri khas, mempunyai keunggulan dibandingkan dengan madrasah atau sekolah lainnya dan sebagai bahan masukan alam

mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu madrasah, agar menjadi madrasah yang unggulan dalam mencetak siswa yang berprestasi dan beragama.

2. Guru

Bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sharing pengalaman untuk dijadikan salah satu input dalam melakukan pembelajaran pada kegiatan belajar dan mengajar dengan memberikan penerapan pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa.

3. Peneliti

Bagi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Pendidikan karakter

Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dengan memberikan bimbingan, pengetahuan, keterampilan dan pembekalan budi pekerti yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan watak kepribadian

yang dapat menciptakan generasi yang dapat berdaya saing, cerdas intelektual dan soleh spiritual.⁶

Menurut Philips karakter merupakan kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Al-Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri orang.⁷

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi internalisasi, menghayati nilai-nilai karakter yang baik menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.⁸

b. Akhlakul karimah

Akhlak merupakan segala tindakan, perbuatan atau ucapan yang dilakukan karena berdasarkan keyakinan terhadap agamanya yaitu ajaran-ajaran yang menjadi landasan seseorang dalam menjalani kehidupan, baik ajaran-ajaran yang bersifat perintah maupun larangan.⁹

Secara termonologi akhlakul karimah bermakna perilaku ideal seorang muslim seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah.

⁶ Septiani, Skripsi, *Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas II di MI Al-Jauhrotun Naqiyah Bandar Lampung*, 2019, Bandar Lampung.

⁷ Dharma kesuma dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya. 2014, hal 5

⁸ Daryanto dan Suryantri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Klaten: PT. Gava Media, 2019. Hal 25

⁹ Pateemoh Baka, *Skripsi, Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SD Al-Irsyad Al-Islamiah 02 Purwokerto*. 2017

c. Siswa

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa peserta didik adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu¹⁰. Peserta didik merupakan “suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹¹

Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik MI al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

d. MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung

Tempat penelitian ini di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut, maka judul proposal diatas berarti suatu penelitian tentang penerapan pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah siswa MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan suatu pemberian pembatasan terhadap penelitian. Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa Di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung”, adalah

¹⁰ UU RI, No. 20 Tahun 2003 Sisdikna.(Jakarta Grafika, 2007 Cetke-4), hal.3

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta :PT Bumi Aksara, Cet ke-9, 2009)h,7

bagaimana penerapan pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah yang meliputi karakter shidiq, amanah, fatonah, dan tabliq di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulisan mendeskripsikan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang berisi tentang uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang penerapan pendidikan karakter untuk membentuk akhlakul karimah, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari uraian berupa pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan hasil temuan penelitian.

Bab V merupakan pembahasan penelitian. Dalam bab ini menguraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang didiskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI merupakan penutupan. Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan peneliti, saran dan kritik serta penutup.